

# MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT  
TAHUN 2024**



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Manual Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024 dapat diselesaikan. Manual IKU ini, disusun untuk digunakan agar pencapaian tujuan organisasi dapat di kelola secara lebih efektif dan efisien di dalam mendukung pencapaian target dan sasaran strategis PPN Sungailiat Tahun 2024. Manual IKU ini disusun untuk dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja lingkup KKP dalam melaksanakan pengukuran dan capaian kinerja terhadap target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Serta untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja PPN Sungailiat.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Manual IKU. Semoga bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja PPN Sungailiat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sungailiat, 11 Januari 2024  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Sungailiat



**R. Kurmawan**

<b>IKU</b>	<b>URAIAN</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>IK.1</b>	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp juta)	4
<b>IK.2</b>	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	5
<b>IK.3</b>	Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	6
<b>IK.4</b>	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	7
<b>IK.5</b>	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	8
<b>IK.6</b>	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	9
<b>IK.7</b>	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	10
<b>IK.8</b>	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	11
<b>IK.9</b>	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	12
<b>IK.10</b>	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	13
<b>IK.11</b>	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	14
<b>IK.12</b>	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	15
<b>IK.13</b>	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	16
<b>IK.14</b>	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	17
<b>IK.15</b>	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	18
<b>IK.16</b>	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	19
<b>IK.17</b>	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	20
<b>IK.18</b>	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	21

# 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Sasaran Kegiatan** : Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Nama IKU** : Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Definisi** :

- Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.
- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan non Sumber Daya Alam (SDA) diantaranya pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi)

**Formula Perhitungan** : Merupakan nilai PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

**Keterangan:**  
 Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW I + TW II; Nilai TW III = capaian TW I + TW II + TW III; Nilai TW IV = capaian TW I + TW II + TW III + TW IV

**Penanggung Jawab IKU Atasan** : Ketua Tim Kerja TKPU **Satuan** : Rp. Juta

**Tingkat Validitas** : Output Kendali Rendah **Sumber Data** : Tim Kerja TKPU

**Pola Perhitungan** : Nilai Posisi Akhir **Polarisasi** : Maximize

**Periode Pelaporan** : Triwulanan **Metode Cascading** : Buat Baru

**Target** : 677,04

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	422,33	558,96	457,61	626,63	662,46	775,90	677,04	-

## 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat		
<b>Nama IKU</b>	: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Jumlah produksi yang berasal dari produksi perikanan tangkap (laut dan perairan umum) di seluruh provinsi di Indonesia dalam bentuk basah.		
<b>Formula Perhitungan</b>	: $Prod_{Perikanan\ Tangkap} = Prod_{PTL} + Prod_{PTPD}$		
	<b>Keterangan:</b> Prod <sub>PTL</sub> = Produksi Perikanan Tangkap Laut Prod <sub>PTPD</sub> = Produksi Perikanan Tangkap Perairan Darat		<b>Keterangan:</b> Nilai TW I = capaian TW I Nilai TW II = capaian TW I + TW II Nilai TW III = capaian TW I + TW II + TW III Nilai TW IV = capaian TW I + TW II + TW III + TW IV
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan	<b>Satuan</b>	: Ton
<b>Tingkat Validitas</b>	: Outcome	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Operasional Pelabuhan
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Triwulanan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 4.410		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	4.860	5.145,18	-	-	4.200	4.928,29	4.410	-

### 3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa Dan/Atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing		
<b>Nama IKU</b>	: Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.</li> <li>• Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBK yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan.</li> </ul>		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Indikator I : $\frac{\text{Hasil Analisis Kesesuaian Permohonan Pengusahaan terhadap usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi}}{\text{Total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sungailiat}} \times 80\%$ Indikator II : Ruang lingkup pelayanan pengusahaan yang terstandarisasi (SOP/ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya) = 20 % Persentase Pengusahaan = Indikator I + Indikator 2		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja TKPU	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Hasil Analisis Kesesuaian Permohonan Pengusahaan
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 100		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	100	100	100	-

## 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Sasaran Kegiatan** : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing

**Nama IKU** : Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Definisi** : Merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

**Formula Perhitungan** :

$$NK = \frac{\text{Bobot}(A) \times \text{Skala}(S)}{4}$$

**Keterangan :**

1. Sangat baik jika NK = (86 - 100)
2. Baik jika NK = (66 - 85)
3. Sedang jika NK : (46- 65)
4. Kurang jika NK = (0 - 45)

Parameter penilaian meliputi:

Administrasi dan Sistem Informasi (9 parameter), fasilitas pelabuhan perikanan (6 parameter), pelayanan publik (9 parameter), investasi dan industri (3 parameter).

**Keterangan:**

Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW II; Nilai TW III = capaian TW III; Nilai TW IV = capaian TW IV

**Penanggung Jawab IKU Atasan** : Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan **Satuan** : Nilai

**Tingkat Validitas** : Output Kendali Rendah **Sumber Data** : Tim Kerja Operasional Pelabuhan

**Pola Perhitungan** : Rata-rata **Polarisasi** : Maximize

**Periode Pelaporan** : Triwulanan **Metode Cascading** : Buat Baru

**Target** : 84

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	81	85,02	82	87,15	83	90,33	84	-

## 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing		
<b>Nama IKU</b>	: Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Merupakan indikator yang menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%)</li> <li>2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)</li> <li>3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)</li> </ol>		
<b>Formula Perhitungan</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan = jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan x 100 ..... (x1)</li> <li>2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan yang diterbitkan = jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan x 100 ..... (x2)</li> <li>3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan = 100 [(jumlah permintaan verifikasi SHTI/ jumlah SHTI yang diterbitkan) x 100]..... (x3)</li> </ol> <p>Tingkat Pelayanan = x1 + x2 + x3</p>		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Kesyahbandaran
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 85		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	80	100	85	-



## 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal		
<b>Nama IKU</b>	: Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.		
<b>Formula Perhitungan</b>	: $\frac{\text{Pengembangan fasilitas eksisting (ha)}}{\text{Luas pelabuhan perikanan sesuai masterplan (ha)}} \times 100\%$		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja TKPU	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Rendah	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja TKPU
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 10,6		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	-	-	10,6	-

## 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



**Sasaran Kegiatan** : Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal

**Nama IKU** : Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

**Definisi** :

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.
- SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

**Formula Perhitungan** : Skor Indikator Program (60%) + Skor Indikator Hasil (40%)  
 Penilaian berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN)  
**Kategori**  
 Kurang : 0-30                      Baik : >61 - 80  
 Cukup : >30-60                      Sangat Baik : >81 – 100  
**Keterangan:**  
 Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW II; Nilai TW III = capaian TW III; Nilai TW IV = capaian TW IV

**Keterangan:**  
**Indikator Program** : Mandatori (Program Wajib yang diupdate) dan Voluntary (Program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan)  
**Indikator Hasil** : Kebersihan Pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

**Penanggung Jawab IKU Atasan** : Ketua Tim Kerja TKPU                      **Satuan** : Nilai

**Tingkat Validitas** : Output Kendali Tinggi                      **Sumber Data** : Tim Kerja TKPU (Aplikasi SELARASKAN)

**Pola Perhitungan** : Rata-rata                      **Polarisasi** : Maximize

**Periode Pelaporan** : Triwulanan                      **Metode Cascading** : Buat Baru

**Target** : 30,10

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	30,01	56,06	30,10	-

## 8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan		
<b>Definisi</b>	: Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Jumlah kapal yang diterbitkan dokumen kapal perikanannya (sertifikat kelaikan kapal) oleh PPN Sungailiat, dengan ketentuan target tahun berjalan ditambah dengan capaian tahun sebelumnya (Data dukung dapat berupa data kapal berulang dari tahun sebelumnya).		
	<p><b>Keterangan:</b>            Nilai TW I = capaian 2023 + Capaian TW I;            Nilai TW II = capaian 2023 + capaian TW I + TW II;            Nilai TW III = capaian 2023 + capaian TW I + TW II + TW III;            Nilai TW IV = capaian 2023 + capaian TW I + TW II + TW III + TW IV</p>		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran	<b>Satuan</b>	: Kapal
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Kesyahbandaran
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Triwulanan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 312		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	75	121	50	242	312	-

## 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan		
<b>Definisi</b>	: Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan		
<b>Formula Perhitungan</b>	: $\frac{\text{Jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Sungailiat}}{\text{Jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL / PKL di PPN Sungailiat}} \times 100\%$		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Kesyahbandaran
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 33		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	30	30	33	-

## 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di PPN Sungailiat yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Merupakan indikator dari nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area Komponen Hasil serta mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Unit Kerja		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Nilai
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: PPN Sungailiat
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 80		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	75,07	79,47	75,07	81,12	75,07	83,56	80	-

## 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan		
<b>Formula Perhitungan</b>	: $RHP = \frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100\%$ Keterangan: RHP = Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan $\sum N_t$ = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh DJPT $\sum N$ = Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada DJPT		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Itjen KKP
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Triwulanan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 80		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	75	100	80	-

## 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%)		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Nilai
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Dukungan Manajerial
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 94		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	93	98,18	94	-

## 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni : Kualifikasi (diukur dari riwayat Pendidikan); Kompetensi (diukur dari riwayat pengembangan kompetensi); Kinerja (diukur dari penilaian prestasi kerja PNS); dan Disiplin Pegawai (diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami).		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Indeks
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Website Ropeg KKP
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Semesteran	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 84		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	73	80,73	79	80,44	80	89,92	84	-



## 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)</li> <li>• Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).</li> <li>• Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).</li> <li>• Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).</li> </ul>		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Dukungan Manajerial
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 80		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	72,5	92,19	75	86,34	77,5	90,18	80	-

## 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (10%)</li> <li>• Tersedianya Usulan penetapan status penggunaan BMN (25%)</li> <li>• Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat (20%)</li> <li>• Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 (25%)</li> <li>• Penyusunan/penyampaian laporan BMN secara tepat waktu (20%)</li> </ul>		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Persen
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Dukungan Manajerial
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 80		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	72,5	95	75	95	77,5	85	80	-

## 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Nilai
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Semesteran	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 93,76		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	89	95,17	89	96,53	93,75	93,31	93,76	-

## 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L, dengan bobot penilaian Capaian output 43,5%; Efisiensi 28,6%; Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap perencanaan 18,2%; Penyerapan Anggaran 9,7%		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Nilai
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Tahunan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 86		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	86	86,19	86	86,32	82	85,93	86	-

## 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat



<b>Sasaran Kegiatan</b>	: Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Nama IKU</b>	: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat		
<b>Definisi</b>	: Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)		
<b>Formula Perhitungan</b>	: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP		
<b>Penanggung Jawab IKU Atasan</b>	: Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	<b>Satuan</b>	: Indeks
<b>Tingkat Validitas</b>	: Output Kendali Tinggi	<b>Sumber Data</b>	: Tim Kerja Dukungan Manajerial
<b>Pola Perhitungan</b>	: Nilai Posisi Akhir	<b>Polarisasi</b>	: Maximize
<b>Periode Pelaporan</b>	: Triwulanan	<b>Metode Cascading</b>	: Buat Baru
<b>Target</b>	: 88,30		

Periode Pelaporan	2021		2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tahunan	-	-	-	-	88,21	89,51	88,30	-